

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan video mitigasi bencana kebakaran untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Handayani, dapat disimpulkan bahwa;

1. Proses pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang mencakup tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa video animasi ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, dengan nilai kelayakan masing-masing 100%. Produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
2. Media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi mitigasi bencana kebakaran. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 58,75 meningkat menjadi 95,41 pada *posttest*, untuk menguji perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah batas signifikansi 0,05, dengan nilai t-hitung sebesar 32,631. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah peserta didik diberikan perlakuan berupa

penggunaan media video animasi. Hal ini membuktikan bahwa media animasi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai mitigasi bencana kebakaran melalui pendekatan visual dan auditori yang menarik dan sesuai usia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan video mitigasi bencana kebakaran untuk anak usia dini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi guru dan lembaga PAUD, video animasi mitigasi kebakaran yang telah dikembangkan sebaiknya digunakan secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar. Materi mitigasi bencana kebakaran juga perlu dimasukkan secara sistematis ke dalam RPPH agar anak memperoleh pemahaman sejak dini. Disarankan pula untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor serta menjalin kerja sama dengan pihak Damkar agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.
2. Bagi orang tua, penting untuk mendampingi anak saat mengakses media edukatif, memberikan penjelasan tambahan, serta menanamkan sikap waspada terhadap bencana secara sederhana di lingkungan rumah. Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan agar pemahaman anak tentang mitigasi kebakaran dapat diperkuat baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran sejenis dengan tema bencana lainnya serta menerapkannya di

lembaga PAUD berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih luas. Selain itu, pengembangan berbasis teknologi interaktif juga dapat menjadi inovasi lanjutan dalam pembelajaran mitigasi bencana bagi anak usia dini.